BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran diartikan sebagai proses pendidikan seseorang yang didalamnya terdapat beberapa komponen instruksional diantaranya komponen bahan, orang, pesan dan lingkungan.[1] Dimyati menyatakan bahwa, pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dengan siswa yang menghasilkan perubahan dan tingkah laku, pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa.[2] Maka karena itu, guru sebagai fasilitator pembelajaran harus memiliki kompetensi untuk mengelola kelas, menentukan strategi pembelajaran yang tepat serta mampu merespons kebutuhan siswa secara individu, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efesien. Untuk menjadi bangsa yang maju, Indonesia harus memiliki kemampuan dalam kecakapan diberbagai aspek kehidupan. Salah satunya dengan menggalakan budaya literasi bangsa.

Penguasaan literasi diabad 21 saat ini sangatlah penting dan dibutuhkan. Hal tersebut dapat diperoleh berdasaarkan data PISA (*Programe For International Student Assasment*) yaitu sebuah proyek dari OECD (*The Organazation For Economic Co-operation Development*) yang dirancang untuk mengevaluasi hasil pendidikan kemampuan siswa Indonesia dalam

---

[1] Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, Cet ke 7, 2017), 5.

[2] Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 18.

berliterasi. Sebagaimana telah dikutip dari (OECD) kedudukan PISA di Indonesia dibeberapa tahun. Adapun data dari tiga putaran terakhir PISA memperoleh nilai rata-rata kemampuan membaca menurn dan mencapai angka terendah PISA 2018, sama seperti hasil perputaran PISA 18 tahun sebelumnya. OECD juaga menyatakan bahwa dibidang membaca PISA mengalami tingakatan terlemah sekitar 27 % siswa yang hanya bisa menyelesaikan soal pemahaman teks termudah, misalnya pemahaman tentang kalimat harfiah, akan tetapi tidak bisa menyatukan kalimat dan menerapkan kalimat yang lebih panjang atau membuat kesimpulan sederhana.[3] Oleh karena itu, pembelajaran literasi dapat dilakukan secara komperhensif dan harus berjalan sesuai dengan adanya perkembangan pendidikan serta tantangan untuk bekal masa depan yang semakin berat.[4]

Generasi Z juga sering disebut sebagai generasi alfa, yaitu generasi yang akan tinggal bersaaman dengan media dan teknologi. Keadaan Indonesia saat mengalami wabah penyakit pandemic covid-19, hampir semua jenjang pendidikan memanfaatkan kegiatan belajar mengajar berbasis pembelajaran daring. Untuk menunjang keberhasilan pembelajaran dengan via daring guru memanfaatkan berbagai macam aplikasi diantaranya *zoom, google classroom,*

[3] Hadi Wurdiyanto, Moch Abdul, Mengkaji Kembali Hasil PISA Sebagai Pendekatan Inovasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kompetensi Literasi Dan Numerasi, Dalam Artikel, 5 Desember 2022. Https://Gurudikdas.Kemdikbud.Go.Id/News/Mengkaji-Kembali-Hasil-PISA-Sebagai-Pendekatan-Inovasi-Pembelajaran-Untuk-Peningkatan-Kompetensi-Li, Diakses Pada Hari Sabtu, 25 Maret 2023 Pukul 14.10 WIB

[4] Nur Widiyanto, Tiga pillar hadapi perubahan zaman: literasi, kompetensi dan karakter, dalam berita, 17 mei 2016. http://www.kemendikbud.go.id/main/blog/2016/05/tiga-pilar-hadapi-perubahan-zaman-literasi-kompetensi-dan-karakter, diakses pada hari Rabu, 05 agustus 2020 pukul 19.00 WIB.

whatsApp dan *google meet.* Namun terdapat kendala bagi beberapa siswa yang tinggal di desa atau kekurangan dana yang mengakibatkan jaringan tidak stabil dan tidak memiliki data internet, sehingga hanya mampu mengikuti pembelajaran lewat *whatsApp* dan *google classroom* saja.[5]

Perkembangan teknologi yang semakin pesat di era globalisasi, dalam proses pembelajaran guru dapat melakukan inovasi agar dapat lebih menarik dan menyenangkan. Salah satunya dengan mengkombinasikan *E-learning* bersama aplikasi Quizizz. Aplikasi quizizz dapat diartikan sebagai platform berbasis kuis yang dikemas dalam bentuk permainan dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran.[6] Dengan menggunakan media pembelajaran, Quizizz dapat memberikan tantangan tersendiri bagi siswa. Selain media yang selama ini dikenalkan seperti media kartu, baik angka, huruf atau gambar berseri, media digital juga bisa menjadi media dalam mengembangkan kemampuan literasi.

Pencapaian kemajuan pendidikan dapat terwujud ketika adanya dukungan serta kerja sama dari berbagai pihak agar dapat diukur seberapa maju pendidikan yang telah dicapainya.[7] Kementrian pendidikan dan kebudayaan juga mewacanai adanya gerakan literasi nasional (GLN). GLN memiliki tugas sebgai salah satu badan Bahasa untuk mengukur sejauh mana

---

[5] Hartati, azza nuzullah putri dan bony irawan. *"pengaruh penggunaan aplikasi quizizz terhadap motivasi belajar siswa pada materi sistem ekresi kelas XI IPA MAN TANJUNGPINANG".* Journal pembelajaran biologi: vol 1. No 2, 2021

[6] Syifa Agrestina dkk, "*Pengaruh Penggunaan Aplikasi Quizizz terhadap Efektivitas Pembelajaran PAI*", Jurnal Bestari Volume 17, No. 1 (Tahun 2020), 119.

[7] Moh. Yamin, *Panduan Manajemen Mutu Kurikukum Pendidikan,* (Jogyakarta: Diva Press, 2012), hlm 2.

tingkat literasi siswa denga tujuan menjadikan wujud organisasi siswa yang literat dan menumbuhkan budi pekerti bagi warga sekolah dengan melakukan berbagai kegiatan. Salah satunya dengan adanya pembiasaan yang telah diterapkan oleh pihak sekolah yakni membudayakan literasi di sekolah, dengan adanya sudut baca dan berbagai koleksi pendukung untuk berliterasi di sekolah. Deklarasi UNESCO juga menyatakan bahwa literasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga meliputi kemampuan untuk memahami, menganalisis, memproses dan menyajikan informasi secara efektif. Deklarasi ini juga menekankan pentingnya literasi sebagai alat untuk memajukan pembangunan social dan ekonomi, serta menciptakan masyarakat yang inklusif dan demokratis.[8]

Berdasarkan penelitian terdahulu yaitu dilakukan oleh Intan Hanriyanti mendapatkan hasil bahwa penggunaan aplikasi quizizz terhadap motivasi belajar IPA siswa kelas V MIN 1 kota Surabaya ditemukan memberikan pengaruh yang positif terhadap motivasi siswa.[9] Pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan media juga dapat memperoleh hasil dalam memotivasi belajar siswa agar meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia yang mereka punya. Indikator dalam penelitian ini bisa dilihat dari hasil belajar dan semangat siswa yang meningkat setelah diberikan latihan *pre-test* dan *pos-test*. Penelitian ini juga memiliki ide untuk mendorong

[8] Supriano, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), hlm 7.

[9]Intan hanriyanti, "*Pengaruh penggunaan aplikasi quizizz terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring IPA kelas V MIN I kota surabaya*", JPGMI Vol. 05, Nomor 03 Tahun 2021, hlm 5.

sekolah agar dapat mengembangkan dan menggunakan program-program literasi lainnya di sekolah. Misalnya posterisasi, madding bacaan dan pojok baca.[10]

Dari adanya beberapa penelitian yang telah dipaparkan, telah dilaksanakan juga wawancara dengan guru kelas V MI Miftahul Ulum Pandanarum bahwasannya untuk kelas V dan VI, guru sempat menggunakan aplikasi *google form* untuk mengerjakan tugas-tugas pembelajaran dan pemakaian tersebut juga hanya dilakukan ketika pandemi saja.[11] Untuk penugasan literasi di sekolah MI Miftahul Ulum Pandanarum hanya menggunakan sebagian atau setengah dari soal saja dikarenakan masih dalam proses penjajakan sehingga belum sempurna memakai literasi, seperti yang dikatakan oleh bapak kepala sekolah.[12]

Permasalahan lain juga terlihat dari hasil observasi dalam kegiatan pembelajaran guru ketika di kelas diantaranya, guru tidak membimbing siswa pada saat mengalami kendala dalam mengerjakan lembar kerja siswa (LKS) berupa percobaan dan hasil dari percobaan tersebut tidak diberikan feedback atau dipresentasikan sehingga siswa tidak mengetahui letak kekurangan dan kesalahan dari apa yang telah dikerjakan.

---

[10]Dodi widya nanda, rusyda ulfa dan andiyanto *"Pengaruh media literasi terhadap kemampuan literasi siswa disekolah dasar*", JPGSD Vol. 01, Nomor 01 Tahun 2021, 1-5.

[11]zahro, wali kelas V MI Miftahul Ulum Pandanarum, wawancara pribadi, Mojokerto, 14 oktober 2022.

[12] Syamsul, kepala sekolah MI Miftahul Ulum Pandanarum, wawancara pribadi, Mojokerto, 13 oktober 2022.

Pembelajaran literasi dengan aplikasi quizizz sangat penting dan mendesak untuk dilakukan guna meningkatkan kemampuan literasi seseorang, dikarenakan melalui aplikasi ini guru dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan siswa bisa mengerjakan latihan soal dengan cara yang berbeda dari aplikasi lainnya. Adapun perbedaan yang terdapat dalam aplikasi quizizz dan aplikasi lainnya seperti *google form* adalah dalam penyetelan batas waktu mengerjakan yang ada. Dalam aplikasi quizizz dapat ditampilkan secara langsung dari setiap pertanyaan sedangkan *google form* tidak, semua *platform* yang ada di quiziz dapat membuat laporan dengan lengkap akan tetapi *platform* yang ada di *google form* sangatlah sederhana.[13]

Dengan aplikasi quizizz, siswa juga dapat melakukan latihan pembelajaran di rumah dan secara langsung mengetahui nilai hasil belajar siswa tanpa harus menunggu hari esok, setelah menjawab soal siswa juga dapat membaca pembahasan dari jawaban yang benar dengan tujuan untuk meningkatkan ketertarikan siswa dalam mengerjakan latihan dan memotivasi belajar siswa tanpa harus menunggu penjelasan dari guru dikeesokan harinya.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan maka akan dilakukan penelitian dengan mengangkat judul "**PENGARUH PEMBELAJARAN LITERASI DENGAN APLIKASI QUIZIZZ TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI SISWA KELAS V TEMA 7 SUBTEMA 1 DI MI MIFTAHUL ULUM PANDANARUM"**

[13] M. Chandra C. Utomo, M. Gilvy L. Putra dan Dwu A. Prambudi. "*Perbandingan Fitur Pada Platform Kuis Terpopuler"*. Inspiration: Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi Kuis Terpopuler". Vol 11, No 1, 2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang penelitian ini, diberikan rumusan masalah sebagai berikut;

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan pada Pembelajaran Literasi Dengan Aplikasi Quizizz Terhadap Kemampuan Literasi Siswa Kelas V Tema 7 Subtema 1di MI Miftahul Ulum Pandanarum?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan pada Pembelajaran Literasi Dengan Aplikasi Quizizz Terhadap Kemampuan Literasi Siswa Kelas V Tema 7 Subtema 1di MI Miftahul Ulum.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dalam penelitian ini, diharapkan agar bermanfaat bagi semua yang membacanya dalam hal sebagai berikut;

1. Teoritis

   Secara teoritis diharapkan memberikan kontribusi terhadap kalangan intelektual sehingga menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam memberikan materi pembelajaran supaya suasananya membuat siswa tertarik akan proses belajar mengajar.

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan, diantaranya;

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini di harapkan memberikan informasi dan masukan bagi sekolah. Bahwasannya pemilihan media atau alat yang menarik bagi tingkat semangat siswa dalam proses latihan pembelajaran adalah dengan menggunakan aplikasi quizizz.

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk mempermudah dalam mengawasi kegiatan latihan pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan agar siswa mendapatkan hal baru dengan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dalam mengasah kemampuan literasi di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi peneliti, karena dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan.